

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim. Negara maritim adalah negara yang wilayah perairannya lebih luas dibanding daratannya, bahkan Indonesia termasuk negara dengan laut terluas di dunia. Maka tak heran jika Indonesia disebut negara maritim karena memang di Indonesia terpampang luas lautnya. Memiliki ribuan gugusan pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km menjadikan Indonesia negara yang kaya akan sumber daya perikanan. Dengan Luas wilayah perikanan di laut sekitar 5,8 juta Km<sup>2</sup>. Berdasarkan catatan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), Indonesia merupakan pemilik kekayaan jumlah spesies ikan terbesar di dunia. Memiliki sekitar 4.720 jenis ikan baik tawar maupun laut di perairan Indonesia.

Pusat Penelitian Oseanografi LIPI mengemukakan bahwa Indonesia merupakan pusat keanekaragaman hayati laut, dan jenis biota lautnya sangat beragam. Akibat minimnya penyebaran informasi, kekayaan laut Indonesia belum tersosialisasikan kepada masyarakat luas. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang biota laut antara lain disebabkan minimnya fasilitas penunjang yang dapat memberikan informasi yang jelas dan asli tentang biota laut beserta isinya.

Tidak sedikit masyarakat yang memiliki kegemaran untuk memelihara binatang laut dalam wadah akuarium atau kolam sebagai pemenuhan kebutuhan rekreasi dari kegiatan rutinitas sehari-hari. Hal ini menjadi salah satu bukti adanya usaha manusia mendekati diri terhadap alam dengan memelihara dan mempelajari kehidupan lain di luar dirinya. Untuk dapat mengetahui aneka ragam kehidupan laut yang lebih luas, perlu adanya suatu fasilitas yang menampilkan kehidupan laut dalam media atau wadah yang tepat agar dapat diamati secara jelas dengan tidak meninggalkan unsur-unsur habitat aslinya. Dengan adanya fasilitas tersebut diharapkan mampu menjadi jembatan pengetahuan masyarakat luas akan ragam kehidupan laut. Semarang merupakan lokasi yang potensial bagi pengembangan pariwisata Jawa Tengah karena Semarang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah yang menjadi pusat jalur paket wisatawan asing maupun domestik. Semarang merupakan Titik Tumbuh bagi kota-kota lain di Jawa Tengah. Dan merupakan Titik Simpul Distribusi Barang dan Jasa Jawa Tengah. Posisi ini mendorong tumbuhnya Semarang menjadi kota bisnis, yang dengan sendirinya akan meningkatkan tuntutan kebutuhan akan sektor pariwisata.

Kondisi klimatologi kota Semarang, termasuk iklim tropis dengan suhu udara rata-rata adalah 27,3 °C. Dengan kata lain Semarang memiliki temperatur yang cukup baik untuk aktivitas pertanian, pariwisata dan sebagainya. Peraturan Daerah Tingkat II Semarang No. 2,1990 : 29

Kondisi topografi Kota Semarang memperlihatkan adanya elemen-elemen estetik alami yang bisa dikembangkan untuk peningkatan kegiatan rekreasi dan pariwisata sebagai peningkatan fungsi Kota Semarang baik yang berupa laut, pesisir, daratan serta alam perbukitan. Semarang juga memiliki fasilitas sistem transportasi yang lengkap, yaitu sistem transportasi air melalui pelabuhan samudera, sistem transportasi darat melalui jalur jalan darat dan kereta api, dan sistem transportasi udara melalui bandara.

Menurut Wali Kota Semarang Hendrar Prihadi, tidak mudah mengubah sektor ekonomi yang tadinya berpusat pada sektor industri di Semarang menjadi pariwisata. Karenanya, Pemerintah Kota Semarang saat ini tengah fokus membangun infrastruktur untuk mendukung industri pariwisata di Semarang.

Dari berbagai jenis pariwisata yang ada di Kota Semarang, berdasarkan hasil survey kepuasan pengunjung berdasarkan tempat wisata yang ada di Google Map, wisata edukasi yang ada di Kota Semarang mendapat rating yang paling rendah dibandingkan dengan jenis wisata lainnya seperti wisata sejarah, wisata religi, maupun wisata alam.

Keberadaan Akuarium Semarang sebagai sarana rekreasi alam dan ilmu pengetahuan / edukasi memberikan investasi yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan sarana rekreasi dan pendapatan daerah serta berdampak positif bagi masyarakat dan dapat menggali potensi kekayaan biota laut Indonesia. Sehingga masyarakat bisa menumbuhkan kecintaan pada tanah. Air dan sumber daya alam yang terkandung di dalamnya, termasuk laut dan segala isinya.

**Table 1.1** Minat Wisata Kota Semarang

Historical Tourism	Museum Ronggowarsito	4,4 (6.232 responden)	4,525
	Museum Mandala Bhakti	4,5 (682 responden)	
	Lawang Sewu	4,6 (52.731 responden)	
	Heritage Kota Lama	4,6 (8.476 responden)	
Spiritual Tourism	Pagoda Avalokitesvara (watugong)	4,6 (1.657 responden)	4,6
	Masjid Agung Jawa Tengah	4,7 (16.246 esponden)	
	Klenteng Sam Poo Kong	4,5 (20.075 responden)	
	Gereja Blenduk	4,6 (1.951 responden)	
Natural Tourism	Waduk Jatibarang	4,4 (59 responden)	4,375

	Trekking Mangrove	4,5 (384 responden)	
	Cimory on the Valley	4,4 (18.369 responden)	
	Dusun Semilir	4,2 (8.639 responden)	
Education Tourism	TamanBudayaRadenSaleh	4,3 (2.543 responden)	4,23
	Bonbin Mangkang	3,9 (1.362 responden)	
	Taman Mini Maerokoco	4,5 (669 responden)	

(Keterangan : 5 = baik | 4 = cukup baik | 3 = cukup | 2 = kurang baik | 1 = tidak baik)

Maka diperlukan suatu wahana wisata untuk memenuhi kebutuhan akan tempat rekreasi, edukasi, observasi dan konservasi biota laut berupa oceanarium publik yang nantinya diharapkan dapat membangkitkan sektor pariwisata, ekonomi dan pendidikan kota Semarang. Sebagai fasilitas rekreasi yang bersifat edukasi mengenai alam, Semarang Aquarium memberi dampak positif ke berbagai arah. Selain sebagai sarana rekreasi dan edukasi kepada masyarakat, Semarang Aquarium juga memberikan masukan besar bagi perkembangan serta kemajuan fasilitas rekreasi dan pendapatan daerah. Masyarakat diharapkan dapat memupuk rasa cinta tanah air serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya, termasuk laut dan segala isinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Semarang Aquarium sebagai fasilitas untuk kebutuhan rekreasi juga fasilitas untuk edukasi dan kebutuhan riset biota laut. Dari latar belakang diatas muncul berbagai permasalahan sebagai berikut:

- a) Bagaimana menciptakan wisata biota laut yang nantinya bisa membangkitkan citra wisata kawasan kota Semarang?
- b) Bagaimana memasukan citra samudera atau biota laut kedalam desain bangunan sehingga selaras terhadap makna bentuk Oceanarium?
- c) Bagaimana menciptakan sebuah kawasan menarik yang memiliki sarana edukasi, rekreasi dan riset, sehingga bisa dijadikan landmark wisata pantai Kota Semarang?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk merancang Semarang Aquarium yang menghadirkan wisata edukasi yang mengangkat tema tentang kekayaan alam laut dengan pendekatan Arsitektur Metafora.

## **1.4 Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Substansial**

Secara substansial, perencanaan dan perancangan Semarang Aquarium serta menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan potensi kawasan dan ilmu arsitektural.

### **1.4.2. Spasial**

Secara spasial, administrasi lokasi Semarang Aquarium memiliki ruang lingkup untuk masyarakat di Kota Semarang dan sekitarnya.

## **1.5 Metode Pembahasan**

### **1.5.1 Metode Deskriptif**

Metode deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari studi pustaka/literature, data dari instansi/dinas terkait, observasi lapangan, serta browsing internet.

### **1.5.2 Metode Dokumentatif**

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

### **1.5.3 Metode Studi Besaran Ruang**

Metode studi besaran ruang dilakukan dengan melakukan survey terhadap pariwisata aquarium yang sudah ada secara *online*. Survey kemudian ditelaah dan dianalisa mengenai latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

## **1.6 Sistem Pembahasan**

Sistematika pembahasan dan penyusunan LP3A ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi mengenai literatur tentang tinjauan umum pariwisata aquarium.

## **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Berisi mengenai tinjauan Kota Semarang, kebijakan rencana tata ruang wilayah, serta tinjauan umum wilayah yang dipilih sebagai lokasi.

## **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahasa tentang pendekatan fungsional, kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural serta program besaran ruang yang dibutuhkan pada Semarang aquarium.

## **BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi mengenai pendekatan dan perhitungan terhadap aspek-aspek perencanaan dan perancangan arsitektur dalam aspek fungsional dan kontekstual.